

Memupuk Semangat Gotong Royong Masyarakat melalui Kerja Bakti

Widya Rizky Pratiwi^{1*}, Herdie Idriawien Gusti², Lukyitta Gusti Acfira³

Universitas Terbuka*
Universitas Muhammadiyah Bulukumba
Politeknik Negeri Media Kreatif

*¹Coresponden Author:

widya_pratiwi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Community service is a form of community service (PkM) that fosters mutual cooperation. This community service activity was carried out by KKN students from Muhammadiyah University Bulukumba (UMB) and Hasanuddin University (UNHAS) in collaboration with village heads and officials as well as the community of Bonto Tallasa Village, Bantaeng Regency, South Sulawesi as partners. This activity was carried out on December 23, 2023, at five hamlets in the village, namely in Batu Sodong, Bata-Batayya, Kampung Beru, Senea, and Bungloe hamlets. Implementation of activities starts from site observation, discussion of activity implementation schedules, preparation of permits, socialization of activities, procurement of tools and materials, and implementation of activities. This activity aims to help maintain the cleanliness and beauty of the village environment, improve the quality of village infrastructure, build harmonious relationships between students and the community, and foster a sense of mutual cooperation and togetherness between residents. This community service was carried out by 25 people, focusing on cleaning up organic and plastic waste and repairing infrastructure such as road signs. This activity went smoothly, and the community appreciated the KKN students for their initiation.

Keywords: Mutual Cooperation, Cleanliness, Community Service, KKN, PkM.

Abstrak

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk menumbuhkan semangat gotong royong. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) dan Universitas Hasanuddin (UNHAS) yang bekerjasama dengan kepala dan aparat desa serta masyarakat Desa Bonto tallasa, Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan sebagai mitra. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2023 bertempat di lima dusun yang ada di desa tersebut yaitu di Dusun Batu Sodong, Bata-Batayya, Kampung Beru, Senea, dan Bungloe. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari observasi lokasi, diskusi jadwal pelaksanaan kegiatan, penyiapan surat izin, sosialisasi kegiatan, pengadaan alat dan bahan, serta pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan desa, meningkatkan kualitas infrastruktur desa, membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, dan tentunya menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan antar warga. Kerja bakti ini dilaksanakan oleh 25 orang dengan fokus pengerjaan adalah membersihkan sampah organik dan plastik serta perbaikan infrastruktur seperti papan nama jalan. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan masyarakat mengapresiasi mahasiswa KKN atas inisiasi yang dilakukan.

Kata kunci: Gotong Royong, Kebersihan, Kerja Bakti, KKN, PkM.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa di

Indonesia yang memadukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Syardiansah, 2019). Program ini

bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori di perguruan tinggi dengan realitas di lapangan, serta memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Sejak awal pelaksanaannya, KKN telah mengalami berbagai evolusi dalam bentuk dan fokusnya. Dari yang awalnya berfokus pada pembangunan fisik, kini KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa (Sudarmanto et al., 2020). Hal ini sejalan dengan paradigma pembangunan yang berkelanjutan dan berpusat pada manusia.

Tujuan utama KKN adalah untuk menciptakan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam membangun bangsa (Anwas, 2011; Aliyya et al., 2021; Apriadi et al., 2022). Bagi mahasiswa, KKN memberikan kesempatan untuk belajar dan berbakti kepada masyarakat, sekaligus mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama. Bagi masyarakat, KKN menghadirkan solusi inovatif dan tenaga muda yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dan mendorong kemajuan desa.

Manfaat KKN tidak hanya terbatas pada mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga bagi perguruan tinggi. KKN menjadi ajang bagi perguruan tinggi untuk menunjukkan kontribusinya dalam pembangunan bangsa dan meningkatkan reputasi di mata public (Hartono & Rosia, 2021). Selain itu, KKN juga membantu perguruan tinggi dalam memetakan potensi desa dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

Kerja bakti merupakan salah satu bentuk kinerja nyata dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mencerminkan semangat gotong royong dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (Oktaria et al., 2023). Kegiatan ini melibatkan mahasiswa

dan masyarakat setempat dalam upaya bersama untuk membersihkan, memperbaiki, atau membangun fasilitas umum di desa. Bentuk kegiatan kerja bakti dalam KKN dapat beragam, tergantung pada kebutuhan dan kondisi desa (Aliyya et al., 2021). Beberapa contohnya adalah pembersihan lingkungan, infrastruktur, pengecatan, dan penanaman pohon.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa kerja bakti ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Desember 2023 yang berlokasi di setiap Dusun Desa Bonto Tallasa, Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan. Pelaksana dan inisiator kegiatan ini adalah mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bulukumba (UMB) dan Universitas Hasanuddin (UNHAS). Pelaksanaan kerjabakti ini dilakukan secara gotong-royong oleh mahasiswa KKN UMB dan UNHAS, kepala dan staf desa, dan seluruh masyarakat Desa Bonto Tallasa.



Gambar 2. Pelaksana PkM Kerja Bakti

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembersihan lingkungan yaitu memungut sampah-sampah di jalanan, selokan, dan tempat umum lainnya, serta mencabut rumput dan tanaman-tanaman yang mengganggu jalanan di desa. Alat yang digunakan dalam kegiatan kerja bakti ini

adalah sapu lidi, tempat sampah, dan alat tajam untuk membatat tanaman liar. Tahapan pelaksanaan kerjabakti digambarkan dalam bagan di bawah ini



Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PkM Kerja Bakti

Kegiatan ini diawali dengan observasi lokasi yang dilanjut dengan mendiskusikan jadwal pelaksanaan untuk dikomunikasikan dan dikoordinasikan dengan kepala desa. Setelah waktu di sepakati dimana waktu yang disepakati, mahasiswa KKN bersurat secara resmi kepada kepala desa Bonto Tallasa lalu mensosialisasikan kegiatan kepada masyarakat di setiap dusun-dusun. Setelah itu, mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan juga menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan kerjabakti. Akan tetapi, masyarakat yang ingin turut kerja bakti juga dihimbau untuk membawa peralatan bersih-bersih yang ada di rumah masing-masing untuk memaksimalkan kegiatan. Kegiatan terakhir adalah kegiatan kerja bakti yang akan dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kerja bakti ini di lakukan di sekitaran jalanan di setiap Dusun-Dusun di Desa Bonto Tallasa, Kab. Bantaeng yang diikuti oleh 25 orang dengan melakukan pembersihan bahu jalan dan selokan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk Pengabdian kepada masyarakat yang tertuang sebagai salah satu program kerja mahasiswa KKN yang bertempat di Desa Bonto Tallasa, yang memiliki 5 dusun yaitu Batu Sodong, Bata-Batayya, Kampung Beru, Senea, dan Bungloe. Tujuan kegiatan ini adalah agar jalanan dan selokan terlihat lebih

bersih dan asri, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Bonto Tallasa dan berdampak baik juga bagi kesehatan.



Gambar 3. Pelaksanaan Kerja Bakti

Desa Bonto Tallasa memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada di atas gunung dengan ketinggian sekitar 800-900 mdpl. Kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, berbagai macam pepohonan dan dedaunan dapat tumbuh dengan liar di wilayah. Dedaunan dan ranting pohon dapat berguguran setiap saat sehingga sampah organik ini perlu perhatian khusus dari masyarakat. Selain sampah organik, banyak sampah plastik yang ditemukan berserakan. Sampah plastik adalah sampah yang tidak dapat terurai oleh tanah (Utami & Ningrum (2020) sehingga tidak ramah lingkungan. Hal ini menginisiasi mahasiswa KKN dan aparat

desa untuk melakukan sosialisasi terkait pola hidup yang bersih.

Tidak hanya melakukan pembersihan lingkungan, masyarakat dan mahasiswa KKN juga melakukan perbaikan infratraktur desa yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti papan nama jalan terlihat kotor, miring, bahkan jatuh. Mereka membersihkan, mengecat dan memasang papan nama jalan tersebut sehingga dapat berfungsi lagi untuk memberikan petunjuk kepada masyarakat khususnya bagi pengunjung baru yang datang ke desa tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh Leksono (2020), papan nama jalan berfungsi untuk mempermudah masyarakat desa maupun luar desa untuk mencari informasi letak RT dan perangkat desa.

Pengabdian kepada Masyarakat berupa kerja bakti mahasiswa KKN dan masyarakat berlangsung dengan lancar disertai dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan. Kerja bakti memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Pertama, membantu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan desa. Kedua, meningkatkan kualitas infrastruktur desa, seperti jalan, saluran air, dan tempat ibadah. Ketiga, menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan antar warga. Keempat, membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat mengapresiasi mahasiswa KKN atas inisiasi yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kerja bakti bukan hanya tentang membersihkan lingkungan, tetapi juga tentang membangun kebersamaan dan rasa peduli antar warga. Kesuksesan kerja bakti diukur dari tingkat partisipasi masyarakat, kualitas hasil kerja, dan dampak positif yang dihasilkan bagi desa. Melalui kerja bakti, mahasiswa KKN dapat menunjukkan kontribusi nyata kepada masyarakat dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang

diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu, kerja bakti juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan masyarakat.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565-575.
- Apriadi, D., Hidayat, N., & Nizhamuddin, A. B. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25-30.
- Eko Sudarmanto, dkk. (2020). Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Yayasan Kita Menulis.
- Hartono, B. S., & Rosia, R. (2021). Reputasi institusi dan ketersediaan informasi dalam mempengaruhi kepercayaan dan dampaknya pada niat menjadi mahasiswa. *Journal of Management and Digital Business*, 1(1), 52-63.
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(1), 174-179.
- Oktaria, D., Panjaitan, S. N., Wahyuni, S., Barus, S. H. B., Anggraini, Y. I., & Hidayat, H. (2023). Kesadaran Masyarakat Gotong Royong Desa Dolok Manampang. *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat Digital*, 2(4), 19-24.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Utami, M. I., & Ningrum, D. E. A. F. (2020). Proses Pengolahan Sampah Plastik di UD Nialdho Plastik Kota Madiun. *Indonesian Journal of Conservation*, 9(2), 89-95